

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Revitalisasi Kawasan Wisata Makam Kartini ini menerapkan tema Simbolisme dengan konsep simbolisme gelap menuju terang. Konsep ini menyerap dari surat Al quran surat al-Baqarah ayat 257. Hal ini berdasarkan dari sebuah filosofi R.A Kartini yang sekarang dikenal dengan *habis gelap terbitlah terang*.

Konsep simbolisme gelap menuju terang tersebut dimasukkan kedalam desain bangunan yang menghasilkan tiga bangunan utama, diantaranya yaitu galeri Kartini, tempat pendidikan ketrampilan, dan makam Kartini. Ketiga bangunan ini memiliki gradasi bentuk, warna, sejarah, serta gaya arsitektur yang berbeda, yang dimulai dari jaman kolonial hingga jaman kemerdekaan negara republik Indonesia.

Galeri Kartini menyerap gaya arsitektur kolonial pada saat pertama kali belanda masuk Indonesia. Bangunan menyerupai benteng pertahanan dengan dinding dan kolom yang besar. Bukan dibuat lebar dengan bentukan gaya Eropa. Galeri Kartini merupakan ruang pameran yang berisi hasil dari kerajinan tangan yang memiliki nilai budaya lokal khususnya kebudayaan kota Rembang, yang berupa ukiran dan batik. Selain itu galeri Kartini juga sebagai penunjuk adanya sebuah museum Kartini yang mana pada saat ini kurang diketahui keberadaannya.

Tempat pendidikan ketrampilan ini bergaya Indis. Gaya Indis diambil sebagai bentuk masa transisi menuju kemerdekaan. Bangunan ini berfungsi sebagai tempat pembekalan ketrampilan lokal, yaitu seni ukir, seni tari, dan seni membatik.

Makam Kartini dibuat atap tajuk sebagai wujud gaya arsitektur Jawa. Bangunan ini dibuat terbuka sebagai elemen pembentuk suasana terang. Hal ini dimaksudkan sebagai masa kemerdekaan Indonesia, yang mana gaya arsitektur Jawa lebih dominan.

Nilai keislaman dapat dilihat dari ketiga bangunan tersebut, yang mana bangunan tersebut memiliki makna tiga proses kehidupan yang berawal dari masa kanak-kanak (galeri Kartini), masa pencarian jati diri (Tempat pendidikan ketrampilan), dan masa pensucian diri (Makam). Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan ketinggian antar bangunan.

7.2. Saran

Hasil perancangan yang telah dilakukan ini masih perlu banyak penambahan. Penambahan yang dilakukan akan menjadikan sebuah keberhasilan dari sebuah revitalisasi kawasan wisata makam Kartini ini.

Potensi-potensi yang ada di kota Rembang tergolong cukup bagus sebagai pusat wisata, salah satunya makam Kartini. Revitalisasi dirasa sangat perlu, sebab pada dasarnya obyek wisata yang ada kurang diperhatikan. Hal demikian perlu adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat sekitar agar kota Rembang menjadi kota yang kaya akan wisata.